



MEMOTIVASI PESERTA DIDIK UNTUK BERWIRAUSAHA MELALUI TATA KELOLA KEUANGAN BISNIS YANG EFEKTIF

Febby Febriana,¹ Indar Riyanto,² Teguh Kurniyanto,^{3*} Fanny Adinda Putry⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang Kota Serang

* Corresponding: dosen10120@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait keilmuan manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia dengan pemahaman mendalam terkait materi bagaimana memotivasi siswa untuk menata keuangan bisnis yang baik. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah meningkatkan keilmuan tentang motivasi berwirausaha untuk menata keuangan bisnis yang lebih efektif bagi para peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Serang yang beralamat di Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 89, Cipare Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117. Terlebih lagi agar mereka memiliki pandangan yang baik tentang tata kelola keuangan bisnis sehingga mereka dapat menentukan pilihan setelah lulus sekolah, lanjut pendidikan atau bekerja ataupun berwirausaha. Dengan memiliki bekal pengetahuan tentang dunia bisnis dan dunia akademisi setelah lulus sekolah mereka mampu mencetak generasi muda yang handal serta berprestasi dan dapat menjadi contoh bagi para remaja lainnya berkaitan dengan penerapan tata kelola keuangan bisnis yang baik dan efektif. Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini diharapkan siswa dapat memotivasi siswa lainnya untuk berwirausaha dengan tata kelola keuangan bisnis yang efektif serta berkontribusi bagi generasi muda, baik dilingkungan sekolah, kampus dan keluarga.

Kata kunci : Motivasi, Tata Kelola, Bisnis, Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman era digitalisasi aktivitas anak remaja saat ini semakin meningkat. Teknologi menciptakan ruang bermain anak-anak remaja terutama siswa dan siswi sekolah semakin sulit untuk membagi waktu antara belajar dan bermain. Terlalu padatnya jadwal sekolah mengakibatkan siswa maupun siswi sukar untuk

melakukan aktivitas baru seperti kegiatan berwirausaha atau melakukan bisnis yang efektif. Manajemen pada dasarnya sebenarnya berfokus pada perilaku manusia untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu manusia memperbaiki kualitas dan produktivitasnya dalam bekerja. Dalam hal ini manajemen yakni adalah sebuah serangkaian aktivitas yang manakegiatan tersebut baik itu pada perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian, pengorganisasian, serta kepemimpinan melalui pengarahan sumber daya manusia, financial, fisik dan informasi untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah formal di bawah Departemen Pendidikan Nasional yang bertujuan menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha. Dengan usia siswa yang rata-rata masih dalam masa produktif untuk menerima IPTEK sehingga karakteristik wirausaha di SMK perlu dikondisikan baik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler. Perbendaharaan sekarang ini tidak lagi menjadi sebuah kegiatan yang hanya dapat dilakukan di perusahaan industri, perdagangan, atau sejenisnya, namun hal ini juga sudah menjadi sebuah keharusan bagi individu. Dalam mengambil suatu keputusan terkait dengan keuangan, individu dianggap melakukan secara rasional dalam mengidentifikasi dan menggunakan informasi yang relevan sehingga dapat membuat keputusan yang optimal dan maksimal.

Sumber energi yang paling penting bagi peserta didik adalah dengan memberikan motivasi, contoh suri tauladan serta penugasan yang mendidik. Oleh karena itu, kesulitan sumber energi manusia merupakan sumber masalah dalam peserta didik. Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya sumberdaya manusia yang mempunyai kapasitas sebagai motivator, perencana dan pelaksana suatu program kegiatan. Kapasitas ini sendiri ditentukan oleh kapabilitas, kompetensi dan produktivitas kerja. Kapabilitas sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang akan menentukan berhasilnya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada nyasacara optimal. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan

bahwa sumberdaya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Tata kelola keuangan yang baik merupakan prinsip pokok yang harus diberlakukan di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Untuk menciptakan tata kelola keuangan yang baik diperlukan penguatan sistem dan kelembagaan dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Financial Behavior* atau yang biasa disebut dengan perilaku keuangan adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual melakukan sebuah penentuan keuangan, khususnya dalam mempelajari secara psikologi yang mempengaruhi keputusan tentang keuangan, baik itu perusahaan dan pasar keuangan. Sebuah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dengan proses pengelolaan keuangan yakni literasi keuangan. Baik secara keseluruhan, dan literasi keuangan bisa diartikan sebagai sebuah serangkaian proses pelaksanaan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) untuk dapat mengelola keuangan secara baik. Kemudian adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pada perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap terhadap uang.

Menurut Hery (2016:3), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan. Menurut Fahmi (2014:31), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan teknik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan.

Dengan adanya materi ini tentang bagaimana cara menentukan pilihan setelah lulus sekolah, lanjut pendidikan atau bekerja. Pemikiran para siswa menjadi terbuka dan mampu mengatur arah hidup mereka secara mandiri dan bermanfaat untuk orang lain. Dengan

demikian, perlu adanya dukungan dari pihak berwenang untuk menjalankan pelatihan ini agar tersampaikan dengan maksimal.

II. LITERATUR REVIEW

Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan. Istilah motivasi aspek tingkah laku manusia yang mendorong untuk berbuat atau tidak berbuat. Motivasi dari kata motif yang artinya sesuatu yang mendorong dari dalam dirinya seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Beberapa pendapat mengenai motivasi menurut para ahli, Winardi mengemukakan (2016:6) bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif. Sedangkan yang dikemukakan oleh Malayu (2015:23) pengertian motivasi adalah mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Tata Kelola Keuangan

Menurut Moekijat (2000:1) menyatakan bahwa definisi sebuah tata kelola atau pengelolaan bisnis yakni suatu proses tertentu yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan dalam menentukan dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan cara manusia dan sumber lainnya. Sehingga, Moekijat menitik beratkan pengelolaan ini pada sebuah proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengawasi dalam mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber yang lainnya.

Menurut Harahap (2013) dalam analisis kritis atas laporan keuangan, laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi

keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Menurut Munawir (2012), Laporan Keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan relaisasi pemecahan masalah sebagai berikut :

- Melakukan studi pustaka tentang motivasi berwirausaha dan tata kelola keuangan bisnis yang efektif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Serang.
- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Serang.
- Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Khalayak Sasaran

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Serang berjumlah 23 orang peserta.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMKN 2 Serang, Kota Selatan

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Selasa, 21 Maret 2023

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan di bawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus siswa dan siswi demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di SMKN 2 Serang Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 89, Cipare Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai Memotivasi peserta didik untuk berwirausaha melalui tata kelola keuangan bisnis di SMKN 2 Serang Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 89, Cipare Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Pengembangan Potensi Diri, Penguatan Karakter, Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship, Ruang Lingkup Manajemen Organisasi Siswa, Tata Kelola Keuangan Bisnis di kalangan pelajar.

IV. PEMBAHASAN

Hasil Penyebaran Kuisioner

1. Pertanyaan: Motivasi dalam menyusun anggaran yang di kelola secara efektif melalui pelaporan keuangan. Adapun tanggapan respondennya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	11	37

2	Baik	4	13
3	Cukup Baik	3	10
4	Tidak Baik	8	27
5	Sangat Tidak Baik	4	13
Total		30	100

Sumber : Hasil olah data primer

- Pertanyaan: Penyusunan anggaran dilakukan melalui laporan arus kas. Adapun tanggapan respondennya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	8	27
2	Baik	6	20
3	Cukup Baik	3	10
4	Tidak Baik	7	23
5	Sangat Tidak Baik	6	20
Total		30	100

Sumber : Hasil olah data primer

- Pertanyaan: Penyusunan laporan keuangan bisnis dilakukan secara berkala di setiap bulan. Adapun tanggapan respondennya sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	9	30
2	Baik	3	10
3	Cukup Baik	2	7
4	Tidak Baik	7	23
5	Sangat Tidak Baik	9	30
Total		30	100

Sumber : Hasil olah data primer

- Pertanyaan: Akuntabilitas laporan keuangan tidak transparan sehingga menimbulkan kerugian. Adapun tanggapan respondennya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	7	23

2	Baik	4	13
3	Cukup Baik	4	13
4	Tidak Baik	8	27
5	Sangat Tidak Baik	7	23
Total		30	100

Sumber : Hasil olah data primer

5. Pertanyaan: Laporan keuangan dibuat dengan efektifitas dengan berpedoman pada standarisasi keuangan. Adapun tanggapan respondennya sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Uraian	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sangat Baik	9	30
2	Baik	5	17
3	Cukup Baik	3	10
4	Tidak Baik	9	30
5	Sangat Tidak Baik	4	13
Total		30	100

Sumber : Hasil olah data primer

Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil kuesioner dari jawaban responden:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Responden

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		SB	B	CB	TB	STB	
1	Item No. 1	11	4	3	7	4	29
2	Item No. 2	8	6	3	7	6	30
3	Item No. 3	9	3	2	8	9	31
4	Item No. 4	7	4	4	9	7	31
5	Item No. 5	9	5	3	9	4	21
	Total	44	22	15	31	30	142

Sumber : Hasil olah data primer

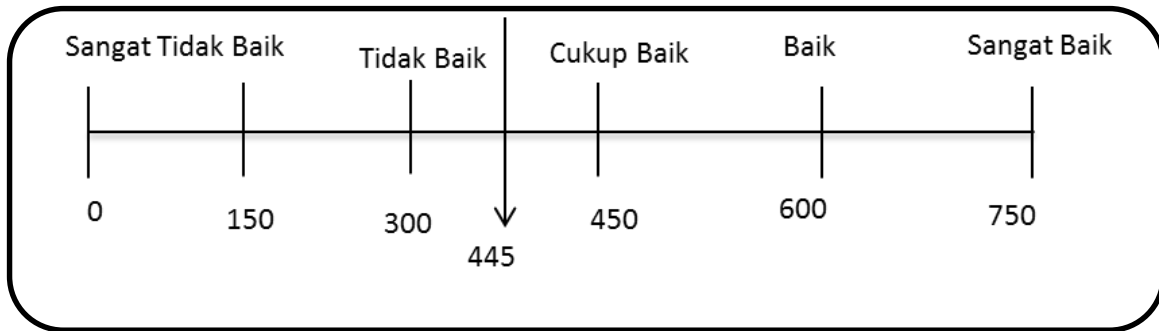
Berdasarkan penyebaran kuisisioner maka diperoleh keseluruhan hasil penyebaran yang diisi responden skor jawaban tertinggi menyatakan sangat baik yaitu sebesar 44 jawaban terhadap seluruh pertanyaan. Berdasarkan jawaban responden tersebut maka dapat dilihat tingkat jawaban responden sebagai berikut:

1. Sangat Baik = $44 \times 5 = 220$
2. Baik = $22 \times 4 = 88$

$$\begin{array}{rcl}
 3. \text{ Cukup Baik} & = 15 \times 3 & = 45 \\
 4. \text{ Tidak Baik} & = 31 \times 2 & = 62 \\
 5. \text{ Sangat Tidak Baik} & = 30 \times 1 & = 30 \\
 \text{Jumlah} & & = 445
 \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl}
 1. \text{ Skor tertinggi jawaban sangat baik} & = 5 \times 30 \times 5 & = 750 \\
 2. \text{ Skor terendah jawaban sangat tidak baik} & = 1 \times 30 \times 5 & = 150 \\
 \text{Jumlah} & & = 900
 \end{array}$$

Jadi berdasarkan data tersebut, maka jawaban memotivasi peserta didik untuk berwirausaha melalui tata keuangan bisnis yang efektif adalah cukup baik yaitu : $445/900 \times 100\% = 49,44\%$



Hasil Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengolahan data melalui SPSS tentang statistik deskriptif kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 4.7 Data Frekuensi Statistik Deskriptif

**MEMOTIVASI PELAJAR UNTUK BERWIRAUSAHA MELALUI TATA KELOLA
KEUANGAN BISNIS YANG EFEKTIF**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5,00	1	3,3	3,3	3,3
8,00	1	3,3	3,3	6,7
9,00	2	6,7	6,7	13,3
Valid 10,00	6	20,0	20,0	33,3
11,00	1	3,3	3,3	36,7
13,00	2	6,7	6,7	43,3
14,00	3	10,0	10,0	53,3

15,00	1	3,3	3,3	56,7
17,00	3	10,0	10,0	66,7
19,00	2	6,7	6,7	73,3
20,00	1	3,3	3,3	76,7
21,00	2	6,7	6,7	83,3
25,00	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : Data SPSS (2023)

Tabel 4.8 Data Ferekuensi Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MEMOTIVASI PELAJAR UNTUK BERWIRAUSAHA MELALUI TATA KELOLA KEUANGAN BISNIS YANG EFEKTIF	30	5,00	25,00	15,3667	5,97399
Valid N (listwise)	30				

Pembahasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu sosialisasi berkaitan dengan memotivasi peserta didik untuk berwirausaha melalui tata kelola keuangan bisnis yang efektif. Kata motivasi berasal dari bahasa latin movere yang berarti menggerakkan. Istilah motivasi aspek tingkah laku manusia yang mendorong untuk berbuat atau tidak berbuat. Motivasi dari kata motif yang artinya sesuatu yang mendorong dari dalam dirinya seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Beberapa pendapat mengenai motivasi menurut para ahli, Winardi mengemukakan (2016:6) bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri

atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif. Sedangkan yang dikemukakan oleh Malayu (2015:23) pengertian motivasi adalah mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.



Pengertian umum tata kelola atau pengelolaan bisnis merupakan suatu kegiatan yang merubah sesuatu hingga menjadi lebih baik dan memiliki nilai-nilai yang tinggi dari sebelumnya. Menurut Moekijat (2000:1) menyatakan bahwa definisi sebuah tata kelola atau pengelolaan bisnis yakni suatu proses tertentu yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan dalam menentukan dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan cara manusia dan sumber lainnya. Sehingga, Moekijat menitik beratkan pengelolaan inipada sebuah proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengawasi dalam mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber informasi keuangan.

Menurut Darsono dan Ashari (2015) salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas yang menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca serta laporan laba rugi. Menurut Harahap (2013) dalam analisis kritis atas laporan keuangan, laporan keuangan

menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Menurut Munawir (2012), Laporan Keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Prastowo (2015:15), laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Harahap (2013), dalam Analisis Kritis atas Laporan Keuangan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan dan investasi. Manajer perusahaan biasanya menggunakan informasi laporan keuangan di samping informasi lainnya sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan juga dapat membantu manajemen perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan (*stakeholders*). Informasi keuangan menurut standar akuntansi keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Informasi laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi dari perencanaan dan kebijakan-kebijakan apa yang harus disesuaikan dimasa mendatang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Menurut pendapat Harahap (2016), mengemukakan bahwa "Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu." Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur

pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Berdasarkan hasil uji deskriptif diperoleh bahwa siswa yang menjawab sejumlah 20% adalah 6 orang untuk bobot 10 artinya kumulatif terbanyak menjawab tidak baik jika jika akuntabilitas laporan keuangan tidak transparan sehingga menimbulkan kerugian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh bahwa data responden adalah 30 pelajar dengan nilai bobot kumulatif minimum 5 dan maksimum adalah 25 kemudian meannya adalah 15,3667 dan Standar deviasinya adalah 5,97399%. Dengan demikian stadar penyimpangannya tidak berisiko karena standar deviasinya kurang dari 10%.

Berdasarkan hasil kuisioner dengan skala likert diperoleh bahwa memotivasi peserta didik untuk berwirausaha melalui tata kelola keuangan bisnis yang efektif adalah cukup baik. Hal ini didasari oleh beberapa tanggapan responden sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jawaban tertinggi 11 responden atau 37% dan terendah 3 responden atau 10% menyatakan cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yaitu menyatakan sangat baik jika motivasi dalam menyusun anggaran di kelola secara efektif melalui pelaporan keuangan. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jawaban tertinggi 8 responden atau 27% dan terendah 3 responden atau 10% menyatakan cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yaitu menyatakan sangat baik jika peyusunan anggaran dilakukan melalui laporan arus kas. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jawaban tertinggi 9 responden atau 30% dan terendah 2 responden atau 7% menyatakan cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yaitu menyatakan sangat baik jika Penyusunan laporan keuangan bisnis dilakukan secara berkala di setiap bulan. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa jawaban tertinggi 8 responden atau 27% dan terendah 4 responden atau 13% menyatakan baik dan cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yaitu menyatakan tidak baik jika akuntabilitas laporan keuangan tidak transparan sehingga menimbulkan kerugian.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa jawaban tertinggi 9 responden atau 30% dan terendah 3 responden atau 10% menyatakan cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yaitu menyatakan sangat baik jika laporan keuangan dibuat dengan efektifitas berpedoman pada standarisasi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa siswa lebih menyukai berbisnis dengan menata keuangan yang mudah dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Moekijat (2000:1) yang menyatakan bahwa definisi sebuah tata kelola atau pengelolaan bisnis yakni suatu proses tertentu yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan dalam menentukan dan mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan cara manusia dan sumber lainnya. Sehingga, Moekijat menitik beratkan pengelolaan ini pada sebuah proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengawasi dalam mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber informasi keuangan. Menurut Harahap (2013) dalam analisis kritis atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Hasil wawancara selanjutnya diperoleh siswa lebih termotivasi dan ingin mempelajari lebih dalam terkait materi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang efektif untuk mengelola bisnis yang baik di masa depan seperti laporan arus kas dan laporan laba/rugi. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Harahap (2013), dalam Analisis Kritis atas Laporan Keuangan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan dan investasi. Manajer perusahaan biasanya menggunakan informasi laporan keuangan di samping informasi lainnya sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan juga dapat membantu manajemen perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan (*stakeholders*). Informasi keuangan menurut standar akuntansi keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh bahwa memotivasi peserta didik untuk berwirausaha melalui tata kelola keuangan bisnis yang efektif adalah cukup baik.
2. Berdasarkan hasil uji deskriptif diperoleh bahwa siswa yang menjawab sejumlah 20% adalah 6 orang untuk bobot 10 artinya kumulatif terbanyak menjawab tidak baik jika akuntabilitas laporan keuangan tidak transparan sehingga menimbulkan kerugian.
3. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa setiap siswa membutuhkan motivasi untuk berwirausaha melalui tata kelola keuangan bisnis yang efektif.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka saran yang sesuai dengan judul memotivasi pelajar untuk berwirausaha melalui tata kelola keuangan bisnis yang efektif adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya setiap .kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di sekolah sebaiknya melakukan kegiatan kunjungan secara berkelanjutan agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan sangat baik.
2. Sebaiknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikhususkan bagi pelajar yang serius menimba ilmu kewirausahaan dan ilmu manajemen keuangan agar tepat sasaran.
3. Sebaiknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di saat kegiatan sekolah sedang diliburkan agar siswa dan siswi lebih fokus.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fasa, M. I., Febrianty, A., Khoerulloh, K., Arisa, A., Utami, W., Santoso, I. R., ... & Haerany, A. (2020). *Eksistensi BISNIS ISLAMI di era revolusi industri 4.0*. Penerbit Widina.

- Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Lingkungan PKK Tiban Global Batam. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 271-279.
- Harahap, S.S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*, Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju
- Munawir. S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Pio, R. J. (2019). Tata Kelola Usaha Tani Dalam Perspektif Kelompok Tani Karoong Desa Talikuran Kecamatan Sonder. *The Studies of Social Sciences*, 1(1), 1-6.
- Prastowo, D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Putri, D. E., Sudirman, A., Suganda, A. D., Kartika, R. D., Martini, E., Susilowati, H., ... & Roslan, A. H. (2021). *Brand Marketing*. Penerbit Widina.
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Sasongko, N., Trisnawati, R., Setiawati, E., & Kusumawati, E. D. (2019). Tata Kelola Keuangan Yang Baik Bagi UMKM. Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019.
- Sutrisno, E. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185.
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Yuliani, R. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampoeng Rajoet Bandung. *Madaniya*, 4(1), 348-357.
- Winardi. 2016. *Motivasi Dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali.